



JUDUL ARTIKEL ANDA (MAKSIMAL 15 KATA)

Nama Penulis¹, Nama Penulis²

¹Nama Institusi, *Email*

²Nama Institusi, *Email*

*Penulis korespondensi

Abstrak

Bagian abstrak merupakan ringkasan komprehensif dari keseluruhan isi artikel yang mencakup unsur-unsur utama secara padat dan jelas. Abstrak harus ditulis dalam satu paragraf, tidak lebih dari **250 kata**, menggunakan bahasa yang lugas, objektif, dan informatif.

Struktur isi abstrak wajib mencerminkan lima komponen utama:

1. **Latar belakang** singkat yang menjelaskan konteks atau permasalahan utama yang melandasi penelitian atau kegiatan pengabdian.
2. **Tujuan** dari kegiatan atau penelitian yang dilakukan.
3. **Metode** yang digunakan dalam pelaksanaan, termasuk pendekatan, teknik, atau prosedur utama.
4. **Hasil utama** atau temuan penting yang diperoleh.
5. **Simpulan** yang merangkum kontribusi atau implikasi dari hasil yang diperoleh.

Abstrak **tidak boleh mengandung kutipan, tabel, gambar, atau referensi langsung**, dan harus berdiri sendiri agar dapat dipahami tanpa harus membaca keseluruhan artikel. Abstrak menjadi elemen pertama yang dinilai dalam proses editorial dan penelaahan, sehingga penulis harus menyusunnya dengan cermat dan representatif.

Kata Kunci: maksimal 5 kata kunci, dipisahkan dengan koma

Pendahuluan

Bagian *Pendahuluan* berfungsi sebagai fondasi utama artikel ilmiah yang menjelaskan secara sistematis latar belakang permasalahan yang diteliti atau ditangani dalam kegiatan pengabdian. Penulis harus menyampaikan **alasan pentingnya topik tersebut** diangkat, dengan menguraikan konteks faktual, fenomena, atau permasalahan riil yang relevan dan aktual di masyarakat atau dalam bidang keilmuan tertentu.

Selanjutnya, bagian ini harus dilengkapi dengan **tinjauan pustaka yang relevan dan terkini**, guna menunjukkan hubungan antara penelitian atau kegiatan yang dilakukan dengan studi-studi sebelumnya. Hal ini penting untuk menegaskan posisi keilmuan artikel dan menunjukkan *state of the art* dari topik yang diangkat.

Penulis juga diharapkan menjelaskan dengan jelas **tujuan penelitian atau tujuan kegiatan pengabdian**, serta menyampaikan **urgensi dan kebaruan (novelty)** dari



artikel, baik dari sisi pendekatan, konteks, maupun kontribusi ilmiahnya. Rumusan masalah dapat dimuat jika dianggap memperjelas arah pembahasan.

Pendahuluan yang baik harus mampu mengarahkan pembaca terhadap relevansi penelitian/pengabdian, membangun argumentasi logis menuju tujuan, dan membedakan artikel ini dari karya sebelumnya.

Metode Penelitian / Pelaksanaan

Bagian *Metode Penelitian / Pelaksanaan* berisi penjelasan rinci mengenai **pendekatan atau jenis penelitian** yang digunakan, apakah kualitatif, kuantitatif, campuran, atau berbasis aksi dan partisipatif. Untuk artikel pengabdian kepada masyarakat, bagian ini juga memuat penjabaran tentang **strategi pelaksanaan kegiatan** secara sistematis.

Penulis perlu menyampaikan informasi mengenai **subjek penelitian atau sasaran kegiatan**, lokasi penelitian atau wilayah pelaksanaan program, serta karakteristik konteks yang memengaruhi jalannya kegiatan. Uraikan pula secara runtut **prosedur pelaksanaan kegiatan** atau tahapan dalam proses penelitian, mulai dari perencanaan hingga pelaporan.

Selanjutnya, penulis wajib mencantumkan **teknik atau instrumen pengumpulan data** yang digunakan, seperti observasi, wawancara, kuesioner, dokumentasi, studi pustaka, atau alat pengukuran lainnya yang relevan. Pastikan untuk menyebutkan cara pengujian validitas dan reliabilitas instrumen bila diperlukan.

Terakhir, jelaskan secara jelas **metode analisis data** yang digunakan untuk mengolah dan menafsirkan data yang diperoleh. Untuk artikel berbasis penelitian, ini bisa mencakup analisis statistik, reduksi data, kategorisasi tematik, atau metode interpretatif lain. Sementara untuk kegiatan pengabdian, sertakan indikator keberhasilan atau teknik evaluasi yang digunakan.

Bagian ini harus ditulis dengan cukup detail agar dapat direplikasi oleh peneliti atau pelaksana lain dalam konteks yang serupa.

Hasil dan Pembahasan

Bagian *Hasil dan Pembahasan* merupakan inti dari artikel yang menyajikan temuan utama secara sistematis dan terstruktur. Penulis harus memaparkan **hasil penelitian atau kegiatan pengabdian** dengan jelas, menggunakan narasi ilmiah yang didukung oleh **tabel, grafik, gambar, atau dokumentasi visual** lain yang relevan dan informatif.

Setiap temuan yang disampaikan harus dijelaskan secara deskriptif, tidak hanya dalam bentuk angka atau data mentah, tetapi juga dalam bentuk interpretasi awal yang menunjukkan makna dari data tersebut. Tabel dan gambar harus diberi nomor, judul, dan keterangan yang memadai agar dapat berdiri sendiri.

Setelah penyajian hasil, penulis wajib melakukan **pembahasan yang mendalam dan kritis**, dengan mengaitkan temuan dengan **teori, konsep, atau hasil studi sebelumnya**. Tujuan pembahasan adalah untuk menunjukkan bagaimana hasil yang diperoleh memperkuat, menyanggah, atau memperluas pemahaman ilmiah yang telah



ada. Selain itu, penulis diharapkan mampu mengeksplorasi implikasi temuan terhadap bidang keilmuan, kebijakan, atau praktik di lapangan.

Diskusi yang baik harus mampu menjawab tujuan penelitian atau pertanyaan riset, serta menunjukkan kontribusi keilmuan yang nyata. Hindari pengulangan data tanpa interpretasi, dan utamakan analisis kritis yang menyeluruh terhadap konteks hasil.

Kesimpulan

Bagian *Kesimpulan* merupakan pernyataan ringkas yang merangkum **hasil utama** dari penelitian atau kegiatan pengabdian yang telah dilakukan. Penulis harus menyampaikan simpulan secara **padat, jelas, dan langsung menjawab tujuan** yang telah ditetapkan di bagian pendahuluan.

Simpulan tidak perlu mengulang seluruh isi pembahasan, tetapi cukup menyoroti temuan kunci yang memiliki nilai ilmiah atau praktis yang signifikan. Setiap poin kesimpulan sebaiknya disusun dalam bentuk paragraf naratif yang runtut, bukan dalam bentuk poin atau bullet.

Jika relevan, penulis juga dapat menambahkan **rekomendasi** praktis maupun teoretis, baik berupa saran implementasi, tindak lanjut program, pengembangan kebijakan, atau arah penelitian selanjutnya. Rekomendasi harus realistis, berbasis temuan, dan tidak bersifat spekulatif.

Kesimpulan yang baik akan memperkuat kontribusi artikel dan memperjelas manfaat dari karya ilmiah yang disampaikan kepada pembaca, praktisi, maupun komunitas akademik.

Ucapan Terima Kasih (Opsional)

Penulis dapat menyampaikan apresiasi kepada pihak yang mendukung kegiatan, seperti sponsor, institusi, atau mitra masyarakat.

Daftar Pustaka

Gunakan gaya APA edisi terbaru. Daftar pustaka disusun alfabetis dan hanya mencantumkan referensi yang dirujuk dalam artikel. Wajib menggunakan Mendeley.

Contoh:

Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). SAGE Publications.

Aturan Gambar dan Tabel

Penomoran Tabel



1. Tabel diberi nomor urut sesuai dengan urutan kemunculannya dalam naskah (misalnya: *Tabel 1*, *Tabel 2*, dan seterusnya).
2. Nomor dan judul tabel diletakkan di **atas tabel**, ditulis rata kiri, menggunakan huruf **Times New Roman 11 pt tebal**.

Contoh:

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Isi Tabel

1. Gunakan huruf **Times New Roman 11 pt**, spasi tunggal, dan hindari garis vertikal.
2. Tabel harus **rapi, terbaca, dan tidak terlalu panjang**; jika terlalu besar, sebaiknya dibagi atau disajikan sebagai lampiran.
3. Gunakan hanya **garis horizontal** untuk memisahkan judul kolom dan akhir tabel.

Sumber Tabel

Jika data dalam tabel berasal dari sumber lain, cantumkan sumber di **bawah tabel** secara ringkas.

Contoh:

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

atau

Sumber: BPS (2024)

Rujukan Tabel

Setiap tabel **harus dirujuk** dalam teks naskah. Hindari menyisipkan tabel tanpa penjelasan atau pembahasan dalam paragraf.

Contoh penulisan dalam teks:

Berdasarkan Tabel 1, mayoritas responden berjenis kelamin perempuan.

Konsistensi

1. Gunakan format dan gaya yang konsisten untuk semua tabel dalam naskah.



2. Hindari warna latar atau elemen visual yang tidak perlu. Gunakan format tabel yang profesional dan bersih.

Contoh:

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	28	56%
Perempuan	22	44%
Total	50	100%

Sumber: BPS (2024)

Grafik

Penomoran dan Judul Grafik

1. Grafik diberi nomor urut sesuai kemunculannya dalam naskah (misalnya: *Gambar 1*, *Gambar 2*, dan seterusnya).
2. Gunakan kata “**Gambar**” untuk semua jenis visualisasi (termasuk grafik batang, garis, pie, diagram, foto).
3. **Judul diletakkan di bawah gambar**, ditulis rata tengah, menggunakan huruf **Times New Roman 11 pt tebal**.

Contoh:

Gambar 1. Grafik Perbandingan Hasil Belajar Sebelum dan Sesudah Perlakuan

Desain Grafik

1. Gunakan desain yang **seederhana dan bersih**, hindari warna mencolok atau latar belakang gelap.
2. Label sumbu, legenda, dan angka harus **terbaca jelas** (font minimal 10 pt).
3. Gunakan **skala yang konsisten dan proporsional**, serta beri penjelasan pada semua elemen grafik.
4. Grafik dapat disisipkan sebagai gambar beresolusi tinggi atau dibuat langsung di Word/Excel.

Sumber Grafik



Jika grafik dibuat dari data sekunder, cantumkan **sumber di bawah judul gambar**.

Contoh:

Sumber: Diolah dari BPS (2023)

Rujukan Grafik dalam Teks

Setiap grafik harus dirujuk dalam isi naskah dan memiliki pembahasan yang menjelaskan maknanya.

Contoh dalam teks:

Gambar 1 menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam skor pascates setelah penerapan metode PBL.

Kualitas dan Ukuran

1. Resolusi minimal **300 dpi** jika grafik disisipkan sebagai file gambar (PNG/JPG).
2. Grafik tidak boleh terlalu besar hingga memecah halaman atau mengganggu alur baca.

Konsistensi

1. Gunakan format, gaya warna, dan font yang konsisten untuk semua grafik dalam artikel.
2. Jika ada lebih dari satu jenis grafik (misalnya batang dan garis), pastikan keterangannya tidak membingungkan.



Gambar 1. Perbandingan Nilai Rata-rata Pra-Test dan Post-Test

